

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Gasab merupakan memfungsikan barang milik orang lain tanpa seizin pemiliknya. Praktek perilaku gasab ini terus terjadi di lingkungan pondok pesantren Al-Luqmaniyyah, meskipun para santri memahami bahwa praktek perilaku gasab merupakan salah satu bentuk perilaku yang melanggar norma yang ada di pondok pesantren, akan tetapi hal ini terus terjadi, hingga akhirnya membudaya. Perilaku gasab ini dapat menimbulkan dampak terhadap interaksi sosial antar santri. Dari penjelasan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Perilaku gasab merupakan kebiasaan yang dilakukan oleh santri-santri di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah.
2. Lingkungan pondok pesantren yang membentuk pola hubungan interpersonal yang baik menyebabkan santri beranggapan bahwa barang milik pribadi menjadi barang milik bersama, sehingga perilaku gasab terus terjadi.
3. Anggapan santri tentang menggasab maka akan digasab menyebabkan perilaku gasab terus terjadi seperti mata rantai yang tak pernah putus.
4. Ketika santri dihadapkan pada suatu kondisi yang sama seperti factor situasioanl, maka santri akan cenderung melakukan perilaku gasab, dan ketika hal tersebut terulang kembali maka santri cenderung akan melakukan perilaku yang sama.

5. Cara penanggulangan perilaku gasab tidak hanya dalam satu elemen saja, akan tetapi harus melibatkan semua elemen, seperti kesadaran para santri untuk tidak menggasab, pemberian sanksi yang tegas terhadap pelaku gasab, peraturan pondok pesantren yang tegas dan jelas.
6. Tidak semua pondok pesantren terdapat perilaku gasab, hanya pondok-pondok pesantren yang menerapkan system peraturan yang ketat, seperti pemberian denda kepada santri yang menggasab, sehingga hal ini mampu meminimalisir perilaku gasab.

## **B. Saran**

1. Pembentukan peraturan yang tegas dan jelas tentang perilaku gasab.
2. Pemberian sanksi yang tegas dan jelas terhadap para pelaku gasab.
3. Penambahan fasilitas di pondok pesantren, seperti loker untuk alas kaki santri, dan mengaktifkan kembali loker khusus tamu.
4. Mewajibkan setiap santri untuk memiliki alas kaki dan meletakkannya di tas khusus untuk alas kaki dan menyimpannya di rak sepatu, sehingga tidak ada alas kaki yang tercecer di lingkungan kompleks pondok pesantren.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 1987. *Sosiologi Kriminalitas*. Bandung: Remadja Karya.
- Abu Abdillah, Syekh Syamsuddin. 2010. *Terjemah Fathul Qarib: Pengantar Fiqih Imam Syafi'i*. Surabaya: Mutiara Ilmu.
- Alifah, Andi, dkk. 2003. *Pola Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pondok Pesantren*. Jakarta: Depag.
- Amin, Ahmad Nashihun. 2008. *Perilaku Menyimpang Pada Santri Pondok Pesantren Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta Skripsi S-1*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Dhofier, Zamakhsyari. 2011. *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. Jakarta: LP3ES.
- Haedari, Amin, dkk. 2004. *Masa Depan Pesantren: Dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Komplexitas Global*. Jakarta: IRD PRESS.
- Iwan Wahyudi. 2008. *Budaya Ghasab di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Muhsin Condong Catur, Depok, Sleman (Tinjauan Pendidikan Akhlak) Skripsi S-1*. Yogyakarta: UIN Yogyakarta.
- Kartono, Kartini. 1988. *Patoogi Sosial Jilid I*. Jakarta: Rajawali.
- Laminting & Samosir, Djisman. 1979. *Delik-Delik Khusus: Kejahatan Yang Dituduhkan Terhadap Hak Milik Dan Lain-Lain Yang Timbul Dari Hak Milik*. Bandung: Tarsito.
- Lexy, J. Moleong. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhadjir, Noeng. 2011. *Metodologi Penelitian: Paradigma Positivisme Objektif, Phenomenologi Interpretatif, Logika Bahasa Platonis, Chomskyist, Hegelian, & Hermeunitik, Paradigma Studi Islam*

*Matematika Recursion-, set theory, & Structural Equation Modeling dan Mixed.* Yogyakarta: Raka Sarasin.

Mulkhan, Abdul Munir. 2003. *Menggagas Pesantren Masa Depan: Geliat Suara Santri untuk Indonesia Baru.* Yogyakarta: Qirtas.

Narwoko, J. Dwi & Suyanto, Bagong (eds). 2010. *Sosiologi Tekas Pengantar dan Terapan.* Jakarta: Prenada Media Group.

Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Kencana.

Poloma, Marget M. 2010. *Sosiologi Kontemporer.* Yogyakarta: Raja Grafindo.

Qomar, Mujamil. 2007. *Pesantren dari Transformasi Metodologis Menuju Demokrasi Institusi.* Jakarta: Erlangga.

Salim, Agus. 2008. *Pengantar Sosiologi Mikro.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Setiadi, Elly M. & Kolip, Usman. 2011. *Pengantar Sosiologi: Pemahaman Fakta, dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya.* Jakarta: Kencana.

Sudarsono. 1990. *Kenakalan Remaja.* Jakarta: Rineka Cipta.

Upe, Ambo. 2010. *Tradisi Aliran Dalam Sosiologi: Dari Filosofi Positivistik ke Post Positifistik.* Jakarta: Rajawali Pers.

Vembiarto, St. 1991. *Pathologi Sosial.* Yogyakarta: Andi Offset.